

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemikiran Kerja Praktek

Kerja Praktek (KP) merupakan salah satu kegiatan akademik yang dilakukan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang sudah diperoleh untuk terjun ke instansi, perusahaan atau masyarakat, ini bertujuan untuk melihat dunia kerja dan mendapatkan umpan balik dari perkembangan ilmu pengetahuan mengenai kemampuan mahasiswa dan kebutuhan dunia kerja dari masyarakat maupun jalur pengembangan diri dengan mendalami bidang ilmu tertentu.

Berdasarkan (*Panduan_KP_Polbeng*) Kerja Praktek (KP) dapat menambah wawasan, pengetahuan dan *skill* mahasiswa, serta mampu menyelesaikan persoalan- persoalan ilmu pengetahuan sesuai dengan teori yang mereka peroleh di bangku kuliah. Kerja Praktek dilaksanakan agar mahasiswa dapat memahami dan menerapkan secara baik tentang bidang ilmu yang dipelajari. Teori yang diperoleh tentu saja sangat berbeda dengan penerapan praktik kerja dilapangan, mahasiswa juga bisa mendapatkan ilmu diluar dari yang didapatkan di perkuliahan. Dengan adanya KP mahasiswa mempunyai pengalaman kerja sebagai bekal untuk bekerja nantinya.

Kerja Praktek dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan sesuai dengan panduan Kerja Praktek di Politeknik Negeri Bengkalis, mahasiswa akan memilih topik serta Judul Kerja Praktek yang didapatkan dari kegiatan selama berada di lokasi perusahaan swasta, Lembaga-lembaga daerah maupun non pemerintah. PT. Pelindo Multi Terminal Branch Dumai menjadi tempat kegiatan Kerja Praktek, yang bergerak dibidang pelayanan logistic dan pelabuhan, penulis ditempatkan di Divisi Teknik dan pendukung operasi. Maka dari uraian diatas penulis dapat membuat laporan Kerja Praktek dengan Judul “Perancangan *Website* Monitoring Bongkar Muat PetiKemas Berbasis *Website*”.

1.2 Tujuan dan Manfaat Kerja Praktek

1.2.1 Tujuan kerja praktek

1. Memberikan kesempatan melihat dunia kerja serta mempraktikkan ilmu dan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah.
2. Untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan di dunia kerja yang tidak didapatkan di bangku kuliah.
3. Membandingkan teori yang dipelajari di kampus dengan kondisi lapangan yang sebenarnya.
4. Menyelesaikan permasalahan dalam Proses pencatatan bongkar muat dan memberikan Solusi yang lebih efisien.
5. Merancang sistem monitoring bongkar muat peti kemas berbasis website di PT Pelindo Multi Terminal Branch Dumai sebagai solusi dalam proses pencatatan dan pelaporan data produksi.

1.2.2 Manfaat kerja praktek

1. Bagi mahasiswa

1. Kerja praktek menjadi salah satu syarat kelulusan dalam perkuliahan.
2. Meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian mahasiswa melalui kebiasaan budaya kerja profesional yang menuntut kerjasama, ketepatan waktu, kepemimpinan, dan tanggung jawab.
3. Melatih kemampuan *Softskill* dan *Hardskill*, sehingga mahasiswa tidak hanya menguasai teori tetapi juga praktik di lapangan.
4. Mahasiswa berkesempatan untuk dapat menganalisis permasalahan yang muncul di lingkungan kerja dengan menghubungkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di perkuliahan.
5. Mengasah kemampuan dalam merancang aplikasi berbasis web sesuai kebutuhan nyata di PT Pelindo Multi Terminal Branch Dumai
6. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam proses pengembangan sistem monitoring bongkar muat peti kemas di PT

Pelindo Multi Terminal Branch Dumai serta memahami penerapan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan.

2. Bagi perguruan tinggi

1. Kerja Praktek memperkuat hubungan kerja sama antara perguruan tinggi dengan dunia industri atau instansi terkait
2. Reputasi perguruan tinggi dapat meningkat melalui kontribusi nyata mahasiswa di perusahaan atau instansi tempat pelaksanaan KP.
3. Kegiatan ini menjadi salah satu prasyarat akademik yang harus dipenuhi mahasiswa sebelum menyusun tugas akhir atau skripsi.

3. Bagi Perusahaan/instansi

1. Menjadi sarana untuk memperkuat kerja sama antara kantor dan perguruan tinggi.
2. Perusahaan mendapatkan tambahan tenaga kerja yang dapat membantu menyelesaikan pekerjaan administrasi maupun teknis.
3. Mendapatkan rancangan awal sistem monitoring bongkar muat peti kemas yang dapat dijadikan referensi pengembangan.